

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI MATERI ZAKAT DI SMP NEGERI 12 LANGSA

Oleh,

Alfiana Putri Amalia¹, Dr. Zainal Abidin, MA², Nazliati, M.Ed³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Abstrak

Alfiana Putri Amalia, 2021, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Pada Materi Zakat di SMP N 12 Langsa.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan menyenangkan. Guru PAI di SMP Negeri 12 Langsa berpendapat bahwa terbatasnya media dalam proses pembelajaran khususnya materi zakat dan kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi zakat sangat rendah serta hanya 20% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari hasil nilai ujian harian siswa yang dibawah nilai KKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan dan pengujian validitas media pembelajaran zakat yang dikenal dengan Raudhah Zakat (RZ). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model Hannafin and Peck. Pengambilan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan angket, wawancara dan dokumentasi berupa foto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon para ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi pembelajaran PAI materi zakat terhadap media pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi sedangkan respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran sudah baik.

Kata kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, Media Raudhah Zakat, Model Hannafin and Peck

¹Alfiana Putri Amalia, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa

²Dr. Zainal Abidin, MA Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa

³Nazliati, M.Ed Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat menyampaikan pesan-pesan pengajaran melalui proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan keterampilan belajar siswa, sehingga dapat mendorong suksesnya proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa.⁴

Untuk mendorong tercapainya kesuksesan tersebut, maka media pembelajaran yang digunakan harus praktis, dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media harus sesuai dengan cara berfikir siswa, mampu meningkatkan respon dan minat belajar siswa serta dapat di indrai. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan dalam pembelajaran, karena sukses atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari keaktifan guru saat mengajar salah satunya dalam menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran sains tetapi juga digunakan dalam mata pelajaran non sains salah satunya seperti mata pelajaran PAI. Untuk mewujudkan media pembelajaran yang menarik maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi yang dipelajari siswa khususnya materi zakat.

Materi zakat yang diajarkan pada sekolah menengah pertama adalah meliputi tata waktu pengeluaran zakat, jenis-jenis dan kadar zakat, hukum zakat dan syarat wajib zakat.⁵

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3.

⁵ Muhammad Noh, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*(Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2014), h. 73.

Muhammad Abdul Rosid menyebutkan media pembelajaran pada materi zakat sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan pemahaman siswa. Karenanya dukungan berupa fasilitas, seperti sarana dan prasarana yang mendukung akan sangat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 12 Langsa, mengatakan bahwa terbatasnya media dalam pembelajaran zakat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi zakat sangat rendah hanya 20% siswa yang antusias dalam proses pembelajaran terlihat dari hasil nilai ujian harian siswa yang dibawah nilai KKM.⁷ Sedangkan dari hasil observasi proses pembelajaran dilakukan dengan meminta siswa membaca bergilir dan menyalin materi pelajaran, sedangkan penggunaan media pembelajaran masih sangat jarang digunakan. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif, mudah menyerah ketika dihadapkan pada permasalahan hitung-hitungan seperti harta zakat, malu dalam mengeluarkan pendapat, bahkan tidak jarang mereka hanya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan, hal inilah yang menyebabkan siswa beranggapan bahwa pembelajaran PAI terutama pada materi tentang zakat sulit. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan dan pengujian validitas media pembelajaran zakat yang dikenal dengan Raudhah Zakat (RZ). Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah wawasan mengenai konsep-konsep zakat, khususnya melalui media pembelajaran PAI tentang zakat, sehingga dapat digunakan sebagai landasan maupun acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

⁶ Muhammad Abdul Rosid, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Zakat Berbasis Internet (Skripsi. Iain Salatiga, 2020), h. 8.

⁷ Yusda, *Hasil Wawancara Dengan Guru PAI*, (Alue Beurawe,2019) SMP Negeri 12 Langsa, pukul 10.00 wib.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Disarankan agar hasil penelitian skripsi ini bermanfaat untuk membantu proses belajar mengajar dikelas dan guru terbantu dengan adanya media yang dihasilkan

b. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran PAI dalam materi zakat diharapkan akan memberikan pengalaman langsung bagi siswa, sehingga pemahaman siswa pada materi zakat semakin bertambah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan menghasilkan karya-karya yang real dan bermanfaat dan dapat digunakan disekolah dan disarankan sekolah bisa menyeimbangkan perkembangan teknologi saat ini seperti sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran lebih dioptimalkan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini menggunakan ruang lingkup yang lebih luas agar menghasilkan hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, tergantung tujuan penelitian, varibel penelitian, dan karakteristik jenis data penelitian. Bahkan dapat dilakukan secara bersamaan antara keduanya, apakah penelitian kualitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan penelitian kuantitatif.

Pendekatan penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan sepanjang pengembangan suatu produk untuk meningkatkan suatu produk menjadi berkembang dan kemampuan pengembangan dalam menciptakan berbagai hal dari jenis ini pada situasi kedepan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian perkembangan (research and development) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran PAI materi zakat di SMP N 12 Langsa. Pada penelitian model Hannafi and Peck dipilih sebagai model pengembangan media dengan pertimbangan model ini berorientasi produk pembelajaran. Model pengembangan hannafin and peck adalah sebuah model yang berorientasi pada produk pembelajaran, baik berupa media, modul dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah pada model Hanafi and Peck adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan
2. Design
3. Pengembangan dan Evaluasi

Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Langsa yang beralamat di Desa Alue Beurawe Jln. Peutua Makam. Kecamatan Langsa kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Sugiyono mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok kecil yang berjumlah 5 orang, sedangkan kelompok besar berjumlah 8 orang, dan para ahli dibidang media, bahasa, dan materi zakat

c. Instrumen Penelitian

Intstrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.⁹ Kisi-kisi dari lembar validasi tim ahli ialah dinilai dari segi aspek bahasa, kesesuaian materi, serta aspek tampilan media dan lain sebagainya, sedangkan kisi-kisi dari lembar validasi siswa ialah dinilai dari tujuannya, segi penampilannya, isi dan presentasinya memenuhi standar kompetensi atau tidak dan lain sebagainya.

Peneliti menyimpulkan bahwa peneliti menggunakan instrument berupa lembar ceklist dan lembar wawancara untuk pengumpulan data dengan sasaran dalam instrument penelitian ini meliputi para ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Agar mendapatkan validasi meliputi lembar wawancara dan lembar validasi.

Teknik Pengumpulan Data

1. wawancara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta.CV, 2013), h. 32.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta.CV, 2013), h.137.

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

Melalui wawancara inilah peneliti mendapatkan data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. wawancara ditujukan kepada guru PAI dan siswa kelas IX-2 di SMP N 12 Langsa.

2. Lembar Validasi

Lembar Validasi bertujuan untuk mengetahui pendapat para ahli dan siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Melalui lembar validasi ini peneliti tujuhan kepada siswa dan para tim ahli media, bahasa, dan para ahli materi pembelajaran yang bertujuan untuk melihat saran dosen untuk mengevaluasi proses media pembelajaran zakat ini serta pendapat siswa tentang media tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Hasil penelitian dari Kuesioner dan wawancara yang telah dilaksanakan akan lebih akurat dan lebih dipercaya jika dilengkapi dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud berupa sejarah, biografi sekolah, dokumen-dokumen pelaksanaan dan foto-foto yang melengkapi dokumentasi. Alat-alat yang digunakan dalam dokumentasi penelitian ini diantaranya *handphone* android yang digunakan untuk mengambil gambar dan merekam audio saat wawancara dan sebagainya, serta buku catatan untuk mencatat hasil wawancara.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Teknis analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lembar wawancara, check list, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

¹⁰ Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 2010), h. 186

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif penelitian pengembangan (Research and Development) .

Analisis Deskriptif penelitian pengembangan ini digunakan untuk mengolah data Lembar validasi diberikan kepada ahli pembelajaran PAI, ahli media pembelajaran, siswa kelompok kecil, dan siswa kelompok besar. Teknis analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, kritikan, tanggapan dan saran perbaikan yang terdapat diangket dan hasil wawancara hanya tambahan informasi dalam pengelolaan analisis data. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

Tabel 01 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 ¹²

Tingkat pencapaian (%)	kualifikasi	keterangan
90-100	Sangat Baik	Tidak Perlu direvisi
75-89	Baik	Sedikit direvisi
65-79	Cukup	Direvisi Secukupnya
55-64	Kurang	Banyak hal yang direvisi
0-54 produk	Sangat Kurang	Diulangi membuat

PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang diperoleh peneliti melalui pengisian lembar validasi wawancara dan dokumentasi diatas terhadap subjek penelitian sebanyak 3 orang dari para ahli kemudian 5 orang siswa dari kelompok kecil dan 8 orang dari kelompok besar, maka dapat disimpulkan bahwa:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta.CV, 2017), h. 244.

¹² Made Tegeh, *Model Penelitian Pengembangan*, (Jakarta, Graha Ilmu,2014), h. 43.

1. Pelaksanaan Validasi Uji Kelayakan Media Pembelajaran Kepada Ahli Materi, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa

Hasil validasi uji kelayakan menurut ahli materi sudah layak digunakan tetapi didapatkan harus merevisi dibagian materi diubah yang awalnya dituliskan jumlah uang di ganti dengan jumlah emas serta adanya perubahan dibagian nisab beras dan padi. Setelah direvisi produk sudah layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi oleh ahli bahasa terdapat pengandaan huruf dan kurangnya tanda baca pada bagian tata cara permainan RZ (Raudhah Zakat). setelah direvisi kemudian sudah layak digunakan. Sedangkan menurut ahli media pembelajaran produk perlu adanya revisi dibagian materi yang awalnya tidak kontekstual menjadi kontekstual dalam kehidupan sehari-sehari

Berdasarkan hasil paparan diatas maka dapat penulis simpulkan media pembelajaran RZ (Raudhah Zakat) dapat dikatakan sudah layak untuk digunakan.

2. Pelaksanaan Validasi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang terdiri dari 5 Orang siswa SMP N 12 Langsa (Kelompok Kecil)

Berdasarkan hasil validasi kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa manyoritas responden memberi respon baik dan sangat baik terhadap pemahaman media pembelajaran. Mayoritas responden (60,0%) menyebutkan bahwa Media raudhatul zakat ini dapat membantu saya dalam memahami materi zakat sangat baik, 40,0% lainnya merespon baik saat menggunakan Media raudhatul zakat dan dapat membantu siswa dalam memahami materi zakat.

3. Pelaksanaan Validasi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang terdiri dari 8 Orang siswa SMP N 12 Langsa (Kelompok Besar)

Mayoritas responden (100,0%) menyebutkan bahwa intruksi permainan dalam media pembelajaran sangat baik lainnya merespon sangat baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan serta penjelasan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka di dapat kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari proses pengembangan media pembelajaran Raudhah Zakat pada pelajaran pendidikan agama islam materi zakat yang dikembangkan cukup baik. Dapat dilihat dari penilaian ahli materi yang mendapatkan tingkat kelayakan sangat baik dapat digunakan tanpa revisi masuk ke dalam criteria sangat layak.
2. Kualitas produk media pembelajaran Raudhah Zakat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat maal berdasarkan hasil dari satu ahli materi, satu ahli media, satu ahli bahasa, dan siswa yang dibagi ke kelompok kecil dan kelompok

besar yang kelompok kecil terdiri dari 5 orang sedangkan kelompok besar terdiri 8 orang siswa. Dengan rata-rata skor sangat baik yang dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

3. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran PAI pada materi zakat mal sangat layak dari perhitungan skor total dengan pemberian lembar validasi tanggapan peserta didik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti pemberikan saran antara lain :

1. Saran Untuk Guru
 - a. Media pembelajaran berbasis game diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu contoh variasi dalam pembelajaran.
 - b. Diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menyusun sendiri media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi, menarik, praktis dan mudah dipahami oleh peserta didik
2. Saran Bagi Sekolah Media pembelajaran Raudhah Zakat berbasis game ternyata sangat disukai siswa, dengan adanya alur cerita materi pelajaran pun akan diingat. Di antara banyaknya media pembelajaran, media raudhah zakat pun bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Selain penggunaannya yang mudah, siswa lebih tertarik dan senang belajar dengan media Raudhah Zakat. Maka dari itu sekolah dapat menggunakan media Raudhah Zakat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam materi pembelajaran materi zakat mal.
3. Saran Bagi Peneliti Lanjutan
 - a. Media pembelajaran yang sejenis dengan hasil pengembangan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi pembelajaran PAI yang berbeda.
 - b. Untuk menguatkan hasil penelitian, diperlukan lanjutan dengan membandingkan antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Raudhah Zakat dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran media yang biasa.
 - c. Para peneliti yang ingin melakukan penelitian pengembangan perlu memperhatikan sumber daya manusia, waktu pengembangan, tenaga dan fasilitas yang mendukung selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Noh Muhammad, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Arsyad Azhar, 2010, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Muhammad Abdul Rosid, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Zakat Berbasis Internet* , Skripsi. Iain Salatiga.
- J.Meleong Lexy, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya.
- Yusda, *Hasil Wawancara Dengan Guru PAI*, (Alue Beurawe,2019) SMP Negeri 12 Langsa, pukul 10.00 wib.
- Tegeh Made, 2014, *Model Penelitian Pengembangan*, Jakarta, Graha Ilmu.